SUKARNO, PRES

1963 (560)

✓ SUK. PRES

BELUM DIKOREKSI

nst.173/63.

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO KEPADA PUTRA-PUTRA DAN PUTRI-PUTRI DARI IRIAN BARAT DI ISTANA BOGOR, 26 DJANUARI 1963.

Saudara-Saudara dan anak-anak sekalian,

Saudara-Saudara mengetahui bahwa sebagai hasil perdjoangan kita bersama tidak lama lagi insja Allah Irian Barat akan masuk mutlak dalam wilajah kekuasaan Republik.

Telah disetudjui dalam persetudjuan New York, -- tjantumkan itu dikepala -- dalam persetudjuan New York, jaitu persetudjuan jang ditanda tangani oleh pihak Indonesia, pihak Belanda dibawah pengawasan daripada PBB bahwa nanti tanggal 1 Mei jang akan datang bendera Sang Merah Putih akan berkibar di Irian Barat sebagai bendera tunggal. Sekarang ini jang berkibar di Irian Barat belum bendera Sang Merah Putih sebagai bendera tunggal. Sekarang ini ialah bendera Sang Merah Putih didampingi oleh bendera PBB. Tetapi nanti, demikianlah tertulis dalam persetudjuan New York, 1 Mei bendera PBB itu akan meninggalkan Irian Barat, dan bendera Sang Merah Putih akan berkibar disana sebagai bendera tunggal. Berarti bahwa 1 Mei itu menurut persetudjuan New York Irian Barat akan masuk mutlak dalam kekuasaan Republik.

Saja hendak memberi pendjelasan sedikit atau pengtjaman semangat kepada Saudara-Saudara apa jang selalu saja katakan, saja selalu tidak mau mengatakan kalimat sebagai berikut: "Mari kita berdjoang memasukkan Irian Barat kedalam wilajah Republik, memasukkan Irian Barat dalam wilajah Republik". Saja tidak pernah mau mengatakan tjara demikian. Sebab Irian Barat itu sudah masuk wilajah Republik sedjak 17 Agustus '45 atau lebih tegas, didalam UUD kita UUD Republik Indonesia jang kita proklamirkan pada tanggal 17 Agustus '45 adalah tertulis bahwa Indonesia, wilajah Indonesia, Republik Indonesia adalah dari Sabang sampai ke Merauke, semua kepulauan-kepulauan jang diduduki oleh kekuasaan Belanda. Gampangnja kata apa jang dulu dinamakan Hindia Belanda atau dengan bahasa Belandanja "Nederlands Oost Indië," itulah wilajah kita, tanah air kita.

Djadi, meskipun Irian Barat itu sesudah 17 Agustus 1945 toch masih diduduki oleh Belanda, Irian Barat itu sudah dalam wilajah Republik, tetapi satu wilajah Republik atau sebagian daripada wilajah Republik jang diduduki oleh pihak asing.

Oleh karena itu saja selalu berkata didalam tahun-tahun sebelum persetudjuan New York itu, marilah kita berdjoang untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik. Beda, bukan wilajah Republik, tetapi wilajah kekuasaan Republik.

Persetudjuan New York menetapkan bahwa tanggal 1 Mei nanti Irian Barat itu akan masuk wilajah kekuasaan Republik. Persetudjuan New York.

Tetapi Saudara-Saudara mengetahui bahwa kita semua menghendaki

agar supaja

agar supaja Irian Barat itu mutlak kembali kedalam wilajah kekuasaan Republik sebelum 1 Mei jang akan datang.

Sudah ternjata daripada kehendak sebagian terbesar daripada rakjat Irian Barat sendiri bahwa rakjat Irian Barat itu menghendaki agar supaja bendera UNTEA meninggalkan Irian Barat sebelum 1 Mei 1963.

Dan sebagai Saudara-Saudara mengetahui hal jang demikian ini sedang di ichtiarkan.

Bagaimanapun djuga Saudara-Saudara, 1 Mei atau sebelum 1 Mei 1963, Irian Barat adalah bagian daripada tanah air kita. 1 Mei atau sebelum 1 Mei, Irian Barat adalah satu bagian daripada wilajah kekuasaan Republik. Tanah air kita bersama, dan tanah air kita bersama itu harus bangun bersama, kita bawa kelapang kemadjuan bersama. Bukan kewadjiban rakjat Irian Barat sadja untuk membangunkan Irian Barat, tidak. Tetapi Irian Barat adalah kewadjiban daripada seluruh bangsa Indonesia untuk membawa ketaraf kemadjuan.

Sebagaimana djugapun misalnja Saudara-Saudara dari Irian Barat atau rakjat dari Irian Barat djuga bertanggung djawab atas kemadjuan atau tidak kemadjuan, bagian Sumatra atau bagian Kalimantan atau bagian Sulawesi, itu adalah satu pendirian jang sehat, satu pendirian jang berdiri atas rasa kebangsaan.

Djikalau kita masih berkata, orang Djawa adalah bertanggung djawab atas Djawa sadja, orang Sumatra bertanggung djawab atas pulau Sumatra sadja, orang Bali hanja untuk pulau Bali, orang Timur hanja untuk Timur, orang Kalimantan hanja untuk Kalimantan, orang Irian Barat hanja untuk Irian Barat, itu adalah satu pendirian jang salah, satu pendirian jang tidak sesuai dengan djiwa kebangsaan, satu pendirian jang tidak sesuai dengan djiwa nasional. Kami dari Sumatra, dari Djawa, dari Sulawesi, dari Kalimantan, dari pulau Bali, dari Lombok, dari Sumbawa, dari Flores, etc. etc. etc. bertanggung djawab atas Irian Barat, rakjat Irian Baratpun bertanggung djawab atas Djawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan demikian seterusnja.

Apakah Saudara misalnja jang terdiri dari kepala, tangan, kaki badan,perut, Saudara punja kepala hanja tanggung djawab atas kepala sadja, atau kaki hanja bertanggung djawab atas kaki sadja, djari bertanggung djawab atas djari sadja, perut bertanggung djawab atas perut, tidak. Kepala bertanggung djawab atas seluruh badan. Tangan bertanggung djawab atas seluruh badan. Kaki bertanggung djawab atas seluruh badan. Perut bertanggung djawab atas seluruh badan.

Kita bangsa Indonesia jang mendiami kepulauan dari Sabang ke Merauke jang sekarang sudah berdjumlah hampir 100 djuta, kita adalah satu kesatuan jang tidak bisa dipetjah belahkan, djikalau kita ingin hidup slamet dan sentausa, sebagaimana tubuh manusia tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dapatkah Saudara hidup tanpa kepala? Dapatkah

Saudara hidup tanpa kaki, artinja hidup sempurna? Dapatkah Saudara hidup tanpa perut? Tidak bisa. Kepala hanja sehat djikalau badannja utuh. Perut sehat djikalau badannja utuh. Kaki sehat djikalau badannja utuh. Djari sehat djikalau badannja utuh.

Maka oleh karena itu, oleh karena ini adalah satu kesatuan, maka salah satu kewadjiban adalah bersama-sama timbal balik memadjukan tanah air kita bersama.

Engkau akan pergi ke Irian Barat. Tempo hari aku telah berkata sukarelawan dan sukarelawati jang pergi ke Irian Barat untuk membantu kemadjuan di Irian Barat, engkau adalah patriot. Patriot dalam arti pentjinta tanah air.

Sebaliknja engkau anak-anakku jang datang dari Irian Barat ke Djakarta atau ke lain tempat dari Indonesia ini untuk bersekolah, untuk mengambil pengetahuan adalah patriot pula. Kamu polisi jang datang dari Irian Barat kesini untuk bersama-sama dengan polisi-polisi disini mentjari kemadjuan, itupun adalah satu perbuatan jang patriotik.

Maka oleh karena itu, hé anak-anakku sekalian, marilah kita bekerdja terus, berdjoang terus didalam semangat jang demikian itu. Kita untuk Indonesia, Indonesia untuk kita, dan Indonesia adalah seluruh wilajah kepulauan terletak antara Sabang dan Merauke.

Djangan anggap ini hal ketjil. Didalam tiap-tiap pidato terhadap kepada Tamu Agung saja katakan, bahwa tanah air kita ini djauhnja antara Sabang dan Merauke sama dengan pantai barat Irlandia di Eropa sampai lautan Kaspia. Ambilah peta, taro peta Indonesia diatas peta Eropa dengan skala jang sama, dan Saudara akan melihat Sabang di Irlandia, Merauke di lautan Kaspia.

Djikalau Saudara terbang dengan kapal udara dari Irlandia kelaut Kaspia, Saudara akan meliwati beberapa negara. Mula-mula Irlandia, kemudian Great Brittain, jaitu Inggris, kemudian melompat dikanal, kemudian Saudara lihat dibawahmu ada Prantjis, ada Italia, ada Swis, ada negara ini, ada negara itu, berpuluh-puluh negara dari Irlandia sampai lautan Kaspia. Kalau Saudara terbang dikapal udara, misalnja memakai satu pesawat jet atau Hercules dari Sabang sampai Merauke, satu negara, satu tanah air. Beda sekali dengan susunan negara-negara atau negeri-negeri di Eropa. Marilah kita bangga akan hal itu bahwa kita ini rakjat daripada satu tanah air jang besar. Rakjat daripada satu negara jang besar. Rakjat daripada satu bangsa jang besar.

Malahan pernah saja katakan beberapa kali, kepada Tuhan kitapun harus mengutjap sjukur terima kasih, bahwa Tuhan meletakkan tanah air kita jang indah permai, kaja raja ini, satu tempat jang istimewa didunia ini, satu tempat antara dua benua, sini Asia, situ Australia, antara dua samudra, sini lautan Pasifik, lautan Pasifik teduh, situ

lautan Hindia.

lautan Hindia. Dipersimpangan djalan inilah hé anak-anakku, saudara-saudaraku, tanah airmu, tanah air kita diletakkan oleh Tuhan Jang Maha Kuasa.

Negara lain, bangsa lain tidak diberi tempat jang demikian ini oleh Tuhan Jang Maha Kuasa.

Lihat duduknja Djerman misalnja, hanja satu bagian daripada peta, disitu Djerman, tidak seperti tempat Indonesia.

Ambil misalnja negara,.....India, satu semenandjung. Ambil salah satu negeri Afrika, djuga satu tempat ditempat, tetapi kita punja tempat....hebat...antara dua samudra, dua benua dipersimpangan djalan jang bersedjarah, persimpangan djalan jang strategis, politik strategis, militer strategis, ekonomis strategis. Ditempat itulah Tuhan meletakkan tanah air kita ini, tanah airmu, tanah airmu, tanah airmu, tanah airmu, tanah airku, tanah air kita bersama!

Mari kita membanting tulang untuk membuat tanah air kita ini benar-benar satu tanah air jang berisi satu masjarakat sesuai dengan tjita-tjita kita sekalian. Satu tanah air diduduki oleh satu bangsa, satu bangsa, bukan dua bukan tiga jang hidup didalam kehidupan sedjahtera, makmur, jang boleh berbangga kepada seluruh dunia, inilah tanah airku, inilah rakjatku, inilah bangsaku, inilah negaraku, inilah benderaku, inilah lambang Bhinneka Tunggal Eka-ku.

Maka dengan utjapan jang demikian ini saja memberi pangestu doa restu kepada kamu jang hendak pergi ke Irian Barat, kepada kamu jang dari Irian Barat datang disini untuk minum pada sumber ilmu pengetahuan, kepada kamu daripada polisi jang menindjau keadaan disini, moga-moga Tuhan memberi taufik hidajat, pimpinan, bimbingan, rachmat, berkat kepada kita sekalian.

Sekian.
